

**Yani Carolina Tjandra (5960809) - Perbedaan Tingkat Kemampuan Berinteraksi Antara Mahasiswa Psikologi Dan Teknik Industri.** Skripsi gelar jenjang S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Individu yang belajar psikologi diduga mampu memahami dan menanggapi orang lain secara memadai. Namun tidak selalu orang yang belajar psikologi memiliki kemampuan berinteraksi yang tinggi, sebaliknya ada pula orang yang berkecimpung dalam bidang teknik berhasil membina relasi dengan orang lain. Berdasarkan pada penerapan teori *Law of Exercise* dari Thorndike yang mengatakan bahwa semakin baik individu diberi kesempatan untuk berlatih, maka semakin baik pula hasilnya. Hal tersebut dapat diperoleh melalui belajar formal di lingkungan sekolah/kampus dalam kaitannya dengan akademis. Oleh karena itu, dalam hal ini variabel pengalaman belajar formal benar-benar diteliti agar dapat mengetahui perbedaan tingkat kemampuan berinteraksi mahasiswa psikologi dan teknik industri.

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi dan Teknik Industri Universitas Surabaya yang mempunyai ciri-ciri : telah menjalani masa belajar sekurang-kurangnya tujuh semester, sedang aktif belajar (dalam arti tidak sedang menjalani BSS/MSS saat pengambilan data), dan sekurang-kurangnya telah mengambil 100 sks dari total sks yang ada. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *Incidental Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji *T-Test*.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kemampuan berinteraksi antara mahasiswa psikologi dan teknik industri ( $t = 1.976$  dan  $p = 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar formal mempengaruhi kemampuan berinteraksi individu. Selain itu, terdapat pula beberapa faktor lain yang turut mempengaruhi kemampuan berinteraksi individu, seperti : faktor lingkungan keluarga, pengalaman berinteraksi, dan motivasi berinteraksi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi fakultas psikologi dan teknik industri agar mata kuliah-mata kuliah yang ada dipertahankan dan diadakan peningkatan pelatihan sehingga mahasiswa lebih dipacu untuk lebih mewujudkan kemampuan berinteraksinya. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan memperhatikan variabel-variabel lain yang perlu dikontrol, seperti keluarga, pengalaman berorganisasi, pengalaman berinteraksi, minat dan motivasi berinteraksi ; menggunakan metode pengambilan data yang lain, seperti sosiometri atau observasi untuk mengungkap kemampuan berinteraksi ; serta mengukur aspek kemampuan berinteraksi yang lebih mendalam yaitu yang melibatkan kemampuan empati dan pengungkapan perasaan pada kelompok subyek yang mengikuti pendidikan psikologi.